

## RINGKASAN

JUWITA. Pengembangan Ekowisata Pantai Berkelanjutan di Pantai Mentebung Kecamatan Serasan Timur Kabupaten Natuna. Dibimbing oleh SUSIANA dan WINNY RETNA MELANI.

Pantai Mentebung di Kecamatan Serasan Timur, Kabupaten Natuna, memiliki potensi sumber daya alam pesisir yang tinggi untuk dikembangkan sebagai kawasan ekowisata berkelanjutan. Penelitian bertujuan untuk mengidentifikasi kesesuaian dan daya dukung kawasan, faktor kekuatan dan kelemahan (internal), peluang dan ancaman (eksternal), mengetahui persepsi masyarakat, serta merumuskan arahan pengembangan ekowisata berkelanjutan di Pantai Mentebung. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juli–September 2025 menggunakan metode survei melalui observasi lapangan, wawancara, dokumentasi, dan penyebaran kuesioner kepada 30 responden dengan teknik *accidental sampling* serta. Pengumpulan data primer terdiri dari data parameter ekologi ekowisata pantai. Analisis data dilakukan secara deskriptif menggunakan Matriks Internal Factor Analysis Summary (IFAS), External Factor Analysis Summary (EFAS), Matriks Internal-Eksternal (IE), serta analisis persepsi masyarakat dengan skala Likert. Hasil dari penelitian menunjukkan nilai Indeks Kesesuaian Wisata di Pantai Mentebung memperoleh sebesar 93%. Hal ini menunjukkan bahwa wilayah pantai Mentebung tergolong dalam kategori sangat sesuai untuk kegiatan ekowisata pantai. Hasil perhitungan DDK memperoleh batasan jumlah pengunjung untuk kategori rekreasi pantai sebanyak 200 orang/hari, dan untuk kategori berenang sebanyak 300 orang/hari. Hasil perhitungan nilai total IFAS sebesar 2,96 dan EFAS sebesar 2,67 yang mengindikasikan bahwa Pantai Mentebung memiliki kondisi internal dan eksternal yang stabil. Persepsi masyarakat menunjukkan bahwa sebanyak 68% masyarakat, 58% pemerintah setempat, dan 53% pelaku usaha menyatakan setuju terhadap pengembangan kawasan sebagai destinasi ekowisata di Pantai Mentebung. Berdasarkan hasil Matriks IE, Pantai Mentebung berada pada Sel V (*hold and maintain*), sehingga pengembangan kawasan sebaiknya difokuskan dengan mempertahankan potensi yang ada dan meningkatkan kualitas pengelolaan secara bertahap melalui pengembangan infrastruktur wisata, peningkatan kapasitas masyarakat, promosi digital, pengembangan atraksi wisata berbasis alam dan budaya, serta penguatan upaya konservasi lingkungan. Strategi tersebut diharapkan mampu mendukung pengembangan ekowisata Pantai Mentebung secara berkelanjutan sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal.

Kata kunci: Daya Dukung, Ekowisata Pantai, Kesesuaian, Pantai Mentebung, Pengembangan.

## SUMMARY

JUWITA. Sustainable Coastal Ecotourism Development at Mentebung Beach, East Serasan District, Natuna Regency. Supervised by SUSIANA and WINNY RETNA MELANI.

Mentebung Beach in East Serasan District, Natuna Regency, possesses significant coastal natural resource potential for development into a sustainable ecotourism area. This study aims to identify the area's suitability and carrying capacity, analyze internal strengths and weaknesses as well as external opportunities and threats, assess community perceptions, and formulate guidelines for sustainable ecotourism development at Mentebung Beach. The research was conducted from July to September 2025 using a survey method involving field observations, interviews, documentation, and questionnaires distributed to 30 respondents selected via accidental sampling. Primary data collection focused on ecological parameters relevant to coastal ecotourism. Data analysis was descriptive, utilizing the Internal Factor Analysis Summary (IFAS) matrix, External Factor Analysis Summary (EFAS) matrix, Internal-External (IE) matrix, and a Likert scale for community perception analysis. The results indicate a Tourism Suitability Index of 93% for Mentebung Beach, classifying the area as highly suitable for coastal ecotourism activities. Carrying capacity calculations established visitor limits of 200 people per day for beach recreation and 300 people per day for swimming. Total scores of 2.96 for IFAS and 2.67 for EFAS indicate stable internal and external conditions for Mentebung Beach. Regarding community perception, 68% of the local community, 58% of local government representatives, and 53% of business operators expressed support for developing the area into an ecotourism destination. Based on the IE matrix results, Mentebung Beach falls into Cell V ("hold and maintain"); therefore, development efforts should focus on preserving existing potential and gradually improving management quality through tourism infrastructure development, community capacity building, digital promotion, the development of nature- and culture-based attractions, and strengthened environmental conservation efforts. The strategy is expected to support the sustainable development of ecotourism at Mentebung Beach while simultaneously improving the well-being of the local community.

Keywords: Beach Ecotourism, Carrying capacity, Development, Mentebung Beach, Suitability.